

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab di atas, maka pada bagian ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari implikasi surat Filemon terhadap penyelesaian masalah kesenjangan sosial dalam gereja.

Dari pembahasan tesis di atas dapat disimpulkan bahwa masalah kesenjangan sosial bukan hanya terdapat di dalam masyarakat, tetapi masalah tersebut juga terdapat di dalam gereja dan di antara gereja. Masalah kesenjangan sosial dalam gereja dapat nampak dari perbedaan yang menyolok antara jemaat-jemaat yang kaya dan jemaat-jemaat yang miskin, sedangkan masalah kesenjangan sosial di antara gereja dapat nampak dari perbedaan yang menyolok antara gereja-gereja yang kaya dan gereja-gereja yang miskin. Tentunya permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari orang-orang Kristen sendiri, agar permasalahan tersebut tidak membawa dampak yang buruk terhadap gereja, melainkan masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Alkitab dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru memberikan perhatian terhadap penyelesaian masalah kesenjangan sosial, baik di tengah-tengah kehidupan umat Israel maupun di dalam kehidupan gereja. Masalah kesenjangan sosial dapat timbul, secara khusus disebabkan karena adanya masalah kemiskinan. Kemiskinan memang dapat timbul karena kesalahan dan prilaku manusia itu sendiri, karena kesalahan dan prilaku orang lain dan karena akibat hukuman Allah. Terlepas dari penyebab yang mengakibatkan orang menjadi miskin, Alkitab juga seringkali berbicara tentang TUHAN sebagai Pembela orang miskin. Oleh karena itu para nabi banyak berbicara mengenai masalah keadilan sosial di tengah-tengah umat Israel dan bahkan Tuhan Yesus sendiri

seringkali terlihat berada di antara orang-orang miskin. Selain disebabkan oleh adanya masalah kemiskinan, kesenjangan sosial juga dapat disebabkan karena kelalaian dari pemilik kekayaan dalam mempergunakan kekayaannya. Kekayaan adalah anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada orang-orang kaya untuk dinikmati, dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan khususnya dapat dipergunakan untuk membantu orang-orang yang miskin dan kesusahan. Apabila hal ini tidak terjadi demikian, maka jurang pemisah antara orang kaya dan orang miskin menjadi semakin lebar dan dalam. Tidak heran jika orang-orang yang kaya akan semakin kaya dan orang-orang yang miskin akan semakin miskin bahkan orang-orang kaya dapat memperbudak orang-orang miskin dengan kekayaannya.

Alkitab secara khusus dalam surat Filemon, yang ditulis oleh rasul Paulus kepada Filemon, memberikan prinsip-prinsip yang penting dalam penyelesaian masalah kesenjangan sosial. Prinsip-prinsip tersebut dapat nampak dari dasar-dasar, alasan-alasan dan tindakan-tindakan yang dinyatakan oleh Paulus dalam suratnya untuk menyelesaikan masalah yang ada antara Onesimus dan Filemon. Dari prinsip-prinsip tersebut dapat diketahui bahwa kasih kepada semua orang kudus, iman kepada Tuhan Yesus dan persekutuan di dalam iman merupakan dasar yang penting dari penyelesaian masalah kesenjangan sosial. Kemuliaan Kristus dan persaudaraan dalam Kristus merupakan alasan-alasan yang penting dari penyelesaian masalah kesenjangan sosial. Sedangkan penerimaan dan pengorbanan merupakan tindakan-tindakan yang penting dari penyelesaian masalah kesenjangan sosial. Dasar-dasar, alasan-alasan dan tindakan-tindakan yang penting dari prinsip penyelesaian masalah kesenjangan sosial tersebut dapat terlaksana apabila adanya ketaatan yang mutlak dari gereja dan setiap orang

percaya, tanpa adanya ketaatan kepada Kristus tidak mungkin masalah kesenjangan sosial dalam gereja dapat terselesaikan.

Sebagai penerapan dari penyelesaian masalah kesenjangan sosial dalam gereja, maka ada hal-hal praktis yang harus dilakukan oleh gereja dan orang-orang Kristen. Pada penerapan dalam gereja secara lokal, anggota-anggota jemaat yang kaya dapat membantu anggota-anggota jemaat yang miskin dan anggota-anggota jemaat yang kaya dapat membangun pola hidup sederhana, selain itu anggota-anggota jemaat yang miskin harus berusaha untuk memperbaiki kehidupannya sendiri. Pada penerapan dalam gereja secara global, gereja-gereja yang kaya dapat membantu gereja-gereja yang miskin dan gereja-gereja yang kaya dapat membangun pelayanan sosial, selain itu gereja-gereja yang miskin juga harus berusaha untuk mandiri.

Dengan implikasi dari surat Filemon terhadap penyelesaian masalah kesenjangan sosial dalam gereja, diharapkan agar perbedaan yang menyolok antara orang kaya dan orang miskin dan antara gereja yang kaya dengan gereja yang miskin dapat diminimalkan. Tujuannya adalah agar setiap gereja dan setiap orang percaya dapat bertumbuh dengan baik dan dapat hidup memuliakan nama Tuhan kita Yesus Kristus.